

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 RAO UTARA

Suci Ayuni. A¹, Mohamad Hafrison²

suciayuni24@gmail.com¹

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA Negeri 1 Rao Utara sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA Negeri 1 Rao Utara setelah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Ketiga, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam keterampilan menulis teks biografi siswa SMA Negeri 1 Rao Utara. Terdapat tiga teori utama dalam penelitian ini. Ketiga teori tersebut digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. Pertama, keterampilan menulis teks biografi. Kedua, model Project Based Learning (PjBL). Ketiga, penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran teks biografi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan sampel tersebut menggunakan purposive sampling. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. Pertama, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 57,92. Kedua, keterampilan menulis teks biografi siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 68,75. Ketiga, hasil uji hipotesis yang dilakukan thitung > ttabel (3,24 > 1,699) pada taraf signifikansi 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara.

Kata Kunci: Pengaruh, Project Based Learning, Menulis Teks Biografi.

PENDAHULUAN

Menulis sangat penting dalam komunikasi. Dengan adanya tulisan seseorang bisa menyampaikan ide, berekspresi, menerima dan memberikan informasi yang bermanfaat. Dari kegiatan menulis diharapkan seseorang dapat mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan dan tertulis.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis yang baik dalam bahasa Indonesia akan memperkuat kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik secara tertulis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Marizal dkk., 2020) yang mengatakan keterampilan menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif.

Saat sekarang ini seringkali keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang susah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Sulitnya siswa dalam menuangkan pikiran untuk menulis karangan merupakan salah satu bentuk permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari permasalahan tersebut Muhtadi (dalam Nashiroh, dkk., 2023) mengatakan keterampilan menulis memerlukan latihan terus-menerus sampai seseorang secara alami merasa nyaman mengartikulasikan pemikirannya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Permasalahan dalam menulis sering sekali ditemukan. Permasalahan yang dimaksud bisa berasal dari kurangnya ide, kurangnya waktu dan pengalaman, serta ketakutan akan penilaian orang lain terhadap tulisan kita. Dalam penelitiannya (Parapat & Huda, 2022) menyebutkan bahwa ketidaktahuan dari mana harus memulai, terlalu banyak hal yang seolah-olah sama membuat orang sulit tertarik, tidak memiliki bahasa yang tepat dan membayangkan bahwa semuanya sudah diketahui semua orang menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam menulis.

Kenyataan menunjukkan bahwa cukup banyak orang yang belum secara baik membuat sebuah tulisan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Suparno & Yunus., 2010) yang menyatakan bahwa menggunakan bahasa tulis sering mengabaikan aturan menulis seperti pilihan kata (diksi), penggunaan tanda baca, struktur penulisan, serta keteraturan dan keterhubungan isi karya tulis, sehingga begitu banyak penulis yang melakukan kesalahan dalam kegiatan menulis. Untuk itu sangat diperlukan pembelajaran tentang keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menuntut guru dan siswa untuk bisa berkomunikasi dengan aktif. Selain itu, siswa diharuskan bisa memahami dan memproduksi teks. Karena pada dasarnya lewat tulisan secara tidak langsung orang lain bisa mendapatkan pesan atau informasi baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan juga data kepada pembaca (Gaupati P. A. dkk., 2022).

Proses belajar mengajar kelas X di SMA Negeri 1 Rao Utara saat sekarang ini telah dilaksanakan berdasarkan kurikulum merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka ini lebih difokuskan dalam konteks kehidupan nyata dan kebutuhan siswa. Tujuannya agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan menulis, membaca dengan baik dan meningkatkan pemahaman tentang keberagaman bahasa dan budaya di Indonesia.

Pembelajaran tentang teks biografi pada kurikulum merdeka dipelajari pada kelas X. Tuntutan memproduksi teks biografi ini terdapat pada materi kelima. Dalam hal ini siswa dituntut mampu menulis sebuah teks biografi secara runtun, logis dan kreatif.

Mempelajari tentang keterampilan menulis teks biografi sangatlah penting. Karena bagi siswa, dengan membaca teks biografi akan memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan dan pencapaian individu yang dapat menjadi sumber inspirasi. Selain itu studi biografi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah, budaya, dan perkembangan sosial dari masa ke masa. Membaca tentang kehidupan orang lain dapat merancang refleksi diri dan memberikan pandangan yang lebih luas tentang berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, mempelajari teks biografi tidak hanya mengembangkan literasi, tetapi juga membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan manusia. Untuk itu penting bagi siswa mempelajari keterampilan dalam menulis teks biografi supaya bisa memproduksi teks biografi yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun dalam keterampilan menulis teks biografi saat sekarang ini masih banyak kendala-kendala yang ditemukan.

Beberapa kendala dan hambatan dalam pembelajaran memproduksi teks biografi ini tidak hanya bagi siswa, tetapi guru juga memiliki kendala tersendiri. Secara umum kesulitan yang dirasakan siswa itu adalah sulitnya dalam mengembangkan ide-ide dan kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. Sedangkan bagi guru, kendalanya terletak pada pemilihan model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar, agar siswa dapat memahami dan memproduksi teks dengan benar. Selain itu kurangnya minat belajar siswa juga termasuk kendala yang sering dihadapi guru.

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks

biografi guru perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan menulis teks biografi. Pemilihan model yang tepat akan mempermudah siswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas siswa ketika menulis. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan cocok untuk pembelajaran menulis teks biografi adalah model Project Based Learning (PjBL).

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dalam mengembangkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa. Model Project Based Learning (PjBL) dianggap model yang cocok sebagai solusi untuk mengembangkan kemampuan menulis teks biografi. Karena melalui model Project Based Learning (PjBL) siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa lain dalam kelompok kecil tentang bahan penelitian siswa, sehingga mereka tidak lagi merasa kekurangan kosakata. Sejalan dengan itu Sari & Angreni (2018) berpendapat bahwa pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Janah dkk., (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gaupati dkk., (2022) dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wuryani & Ulumuddin (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang”. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Weni dkk., 2018) dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi”. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Gusty & Suryadi (2021) dengan judul “Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang”. Kelima penelelitian tersebut memiliki persamaan temuan bahwasanya terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih positif dan siswa juga menjadi lebih aktif dalam melakukan pembelajaran yang ada.

Beberapa penelitian yang menemukan permasalahan terhadap keterampilan menulis teks biografi dalam penelitiannya yaitu (Maulana, 2015) yang menyatakan masalah utama yang menjadi alasan dalam penelitiannya adalah bahwa pemikiran kritis pada siswa sangat rendah. Penelitian berikutnya Suherni, dkk., (2017) menemukan permasalahan tentang memproduksi teks dalam penelitiannya yaitu sebagian besar siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis, siswa merasa bosan karena guru selalu menggunakan cara yang sama dalam mengajar yaitu memberi catatan di papan tulis, setelah itu menjelaskan materi, memberikan latihan serta memberikan pekerjaan rumah. Penelitian (Monica dkk., 2016) juga mengatakan siswa sulit menemukan ide dan gagasan. Beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian-penelitian tersebut, mereka mengatakan bahwa pembelajaran teks biografi perlu ditingkatkan. Dan salah satu cara meningkatkan pembelajaran teks biografi adalah menggunakan model pembelajaran yang cocok agar siswa lebih menyenangi dan mengerti.

Dari beberapa penelitian yang sudah dibahas, permasalahan yang ditemukan hampir sama. Semua permasalahan yang sudah dikemukakan peneliti dalam penelitian tersebut

menyatakan bahwa model project based learning (PjBL) cocok untuk digunakan dalam pemecahan masalahnya. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik dan ingin menggunakan model project based learning juga dalam memecahkan permasalahan dalam keterampilan menulis teks biografi di SMA Negeri 1 Rao Utara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bulan September 2023 dengan Bapak Adib Arifin, S.Pd. selaku salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Rao Utara, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Pertama, rendahnya rasa ingin tahu dan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi dan guru merasa sulit untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut. Kedua, siswa belum mampu memahami betul konsep dasar teks biografi. Ketiga, siswa kesulitan dalam mengembangkan informasi dan ide-nya ke dalam bentuk tulisan dalam suatu kalimat ataupun paragraf. Keempat, penggunaan EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dalam tulisan siswa masih banyak yang salah. Kelima, model pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat siswa dalam belajar dan kurang memancing pemikiran kritis siswa. Keenam, upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis teks biografi perlu diperhatikan.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mempunyai pengaruh terhadap teks biografi siswa SMA Negeri 1 Rao Utara. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Dalam desain ini, pembelajaran sebelum perlakuan diterapkan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal), kemudian diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 58,13, dengan kualifikasi Cukup (C). Dengan demikian, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara belum mencapai batas KKM yang ditentukan.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) juga dilakukan dengan analisis perindikator. Pertama, rata-rata hitung untuk indikator struktur teks biografi adalah 76,25 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi), siswa masih belum menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum menguasai struktur teks biografi dengan baik. Kedua, rata-rata hitung untuk indikator

ketepatan penulisan ejaan teks biografi adalah 44,58 dengan kualifikasi Kurang (K). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa mengenai ejaan dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggunaan huruf kapital yang tidak tepat dan penggunaan tanda baca. Kenyataan ini sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan penulis, yaitu penggunaan EYD dalam tulisan siswa masih banyak yang salah.

Ketiga, rata-rata hitung untuk indikator keruntutan teks adalah 64,17 dengan kualifikasi Cukup (C). Jika dilihat dari tulisan siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) terlihat belum ada keruntutan dari isi teks yang ditulis siswa. Masih banyak siswa yang belum paham dalam menyusun teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembahasan tentang peristiwa penting yang ditulis siswa pada bagian orientasi dan begitu juga sebaliknya. Sehingga teks yang dihasilkan siswa masih terlihat berantakan dari segi susunan kalimatnya. Keempat, rata-rata hitung untuk indikator penggunaan kaidah kebahasaan adalah 47,08 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal tersebut disebabkan siswa tidak mengetahui apa saja kaidah kebahasaan dalam teks biografi terutama pada penggunaan kata hubung dan kata ganti pronomina.

Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu, siswa yang menganggap remeh ketika diminta untuk menuliskan sebuah teks biografi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan siswa ada yang masih asal-asalan dan tidak membuat sesuai dengan instruksi yang sudah diberikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan identifikasi masalah yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi penelitian. Peneliti mengatakan rendahnya rasa ingin tahu dan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi. Guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga mendukung pernyataan ini. Menurutnya, minat belajar siswa yang rendah ini dikarenakan siswanya kebanyakan tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perhuruan tinggi. Selain itu, siswa kesulitan dalam mengembangkan informasi dan ide yang sudah didapatkan untuk dijadikan kalimat ataupun sebuah paragraf. Hal ini dapat dilihat dari tulisan siswa yang menyusun paragraf yang tidak sesuai dan tidak menggunakan konjungsi yang tepat. Sehingga sulit dipahami.

Pernyataan di atas juga sesuai dengan latar belakang penelitian ini. Bahwasanya peneliti mengatakan keterampilan siswa dalam menulis teks biografi masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Dalam keterampilan menulis teks biografi, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide, kurang memahami konsep dasar teks biografi, struktur dan ejaan dalam teks biografi yang sesungguhnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara masih rendah. Masih banyak siswa yang belum mengetahui apa saja struktur dari teks biografi. Sehingga siswa terlihat bingung saat diminta menulis teks biografi tersebut. Selain itu, siswa juga terbukti kesulitan dalam penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menyusun paragraf sesuai dengan isi dan struktur teks, dan belum paham akan kaidah kebahasaan apa saja yang digunakan dalam menulis sebuah teks biografi.

Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara perlu ditingkatkan.

2. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 68,44 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dengan demikian, keterampilan menulis

teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sudah lebih baik meskipun belum mencapai batas KKM yang ditentukan.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) juga dilakukan dengan analisis perindikator. Pertama, struktur teks biografi. Rata-rata hitung untuk indikator struktur teks biografi adalah 86,67 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi), siswa sudah menuliskan bagian-bagian strukturnya secara lengkap, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Kedua, ketepatan penulisan ejaan. Rata-rata hitung untuk indikator ketepatan penulisan ejaan teks biografi adalah 57,92 dengan kualifikasi Cukup (C). Ketiga, keruntutan teks. Rata-rata hitung untuk indikator keruntutan teks adalah 73,75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Jika dilihat dari tulisan siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) terlihat sudah ada keruntutan dari isi teks yang ditulis siswa. Lebih dari sebagian siswa yang sudah paham dalam menyusun teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan penulisan di setiap struktur teks biografi yang ditulis sudah memuat isi yang sesuai. Contohnya siswa sudah bisa menulis teks biografi dimulai dari orientasi hingga reorientasi dengan runtut. Sehingga teks yang dihasilkan siswa sudah terlihat rapi dari segi susunan kalimatnya. Keempat, penggunaan kaidah kebahasaan. Rata-rata hitung untuk indikator kaidah kebahasaan adalah 54,58 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya.

Meskipun skor rata-rata perindikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan ketidak terampilan siswa pada indikator tertentu. Dilihat dari indikator kaidah kebahasaan siswa masih kurang terampil. Masih banyak siswa yang salah dalam menggunakan ejaan khususnya pada penggunaan huruf kapital. Begitu juga dengan indikator kaidah kebahasaan, siswa masih terlihat banyak kekurangan, terutama dalam menggunakan kata hubung atau konjungsi dan penggunaan kata ganti pronomina. Dan seharusnya siswa sudah terampil dalam menggunakan empat kaidah kebahasaan teks biografi sesuai dengan pendapat Jefriyanti dkk., (2022) yang mengatakan terdapat empat kaidah kebahasaan teks biografi. Keempat kaidah yang dimaksud yaitu menggunakan pronomina (kata ganti), kata kerja terdiri dari (kata kerja tindakan, kata kerja pasif dan kata kerja aktif), kata adjektiva dan kata sambung.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks biografi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan skor rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh. Skor pretest diperoleh 57,44 berada pada kualifikasi Cukup (C), sedangkan skor posttest diperoleh 68,13 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Meskipun hanya dari kualifikasi Cukup (C) ke kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), hal ini berarti nilai keterampilan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Pernyataan ini sesuai dengan latar belakang penelitian yaitu, Penggunaan model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan menulis teks biografi akan mengembangkan ide dan kreativitas siswa ketika menulis. Model Project Based learning (PjBL) dianggap cocok sebagai solusi untuk mengembangkan kemampuan menulis teks biografi.

3. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara

Hasil tes keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara lebih rendah dibandingkan

dengan hasil keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. Meskipun rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) belum mencapai batas KKM, namun sudah terlihat peningkatan dari hasil sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 57,92. Sedangkan keterampilan menulis teks biografi siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 68,75. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan thitung > tabel (3,46 > 1,70113) pada taraf signifikansi 95%.

Temuan serupa dengan penelitian pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi ini adalah penelitian yang dilakukan Gaupati dkk., (2022) dengan skor rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 66,66 dan skor rata-rata siswa kelas kontrol adalah 54,05. Uji t memperoleh thitung > ttabel yaitu 6,611 > 1,677. Selain itu, oleh Gusty & Suryadi (2021) diperoleh rata-rata pretest 52,05, rata-rata posttest 78,55 sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada saat pretest dengan nilai 50,6, posttest dengan nilai 70,27. Dari uji-t diperoleh thitung 8,548 > ttabel 1,664.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sebelum dan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan negatif, siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara belum terampil menulis teks biografi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) yang dilihat dari indikator struktur teks, penggunaan ejaan, keruntutan isi teks dan kaidah kebahasaannya. Pada indikator struktur teks, siswa banyak menuliskan struktur yang kurang lengkap. Begitu juga dengan indikator penggunaan ejaan, siswa masih menggunakan ejaan yang kurang tepat dan masih terdapat banyak kesalahan terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada indikator keruntutan teks, siswa masih banyak menuliskan teks biografi tidak sesuai dengan urutan strukturnya dan masih kurang jelas dalam membuat kalimat-kalimat di setiap strukturnya. Pada indikator kaidah kebahasaan teks biografi, siswa masih banyak yang tidak tahu tentang apa saja kaidah kebahasaan yang digunakan saat menulis teks biografi.

Selanjutnya temuan positif, siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sudah terampil menulis teks biografi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) yang dilihat dari indikator struktur teks, penggunaan ejaan, keruntutan isi teks dan kaidah kebahasaannya. Rata-rata hitung untuk setiap indikator tersebut sudah meningkat dari rata-rata hitung perindikator sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Pada indikator struktur teks, siswa sudah menuliskan struktur yang lengkap. Indikator penggunaan ejaan, seperti yang dibahas di atas, memang sudah ada peningkatan walaupun masih banyak siswa yang belum terampil dalam menggunakan ejaan yang benar. Pada indikator keruntutan teks, siswa sudah banyak yang menuliskan teks biografi sesuai dengan urutan strukturnya dan sudah jelas dalam membuat kalimat-kalimat di setiap strukturnya. Pada indikator kaidah kebahasaan teks biografi, skor rata-rata siswa juga sudah ada peningkatan setelah belajar dengan model Project Based Learning (PjBL), namun masih siswa banyak yang kurang paham tentang apa saja kaidah kebahasaan yang digunakan saat menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil uji keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah

mendapatkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model Iproject Based Learning (PjBL) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. Selain itu, ditemukan bahwasanya dalam melakukan pembelajaran diperlukan bimbingan dari guru dan pemilihan model pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai hasil yang maksimal pada siswa. Tidak hanya itu, guru juga dituntut untuk terus berinovasi dan melakukan pembelajaran yang menarik pada siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 57,92. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara sesudah menggunakan mode l *Project Based Learning* (PjBL) berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC) dengan rata-rata 68,75. *Ketiga*, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks bigrafi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. *Keempat*, terdapat kendala dalam penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Neheri 1 Rao Utara. Sebagian kecil masih ada peserta didik yang menganggap bahwa menulis teks biografi hanya sekedar menulis. *Kelima*, model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi, hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. *Keenam*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,46 > 1,70113$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi “Penggunaan model *Broblem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara” diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaupati P. A., Nufus, H., & Agustina, J. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Gusty, N., & Suryadi, E. (2021). Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(2), 48-58.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637-644.
- Jefriyanti, R., Intiana, S. R. H., & Efendi, M. (2022). Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2125-2134.
- Nashiroh, A. D., Safitri, A., Putri, A. K., Irsa, A. H., Kusuma, A. P., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 918-924.
- Marizal, Y., Studi, P., & Bahasa, P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning*

- Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 9 Padang.* 9(1), 209–219.
- Maulana, N. (2015). Penggunaan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi dan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 70–76. <http://ejournal.id/jm/index.php/mendidik/article/view/14>
- Monica, S., Syambasril, & Wartiningningsih, A. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 1–14.
- Parapat, L. H., & Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca Dan Menulis Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50-59.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal varidika*, 30(1), 79-83.
- Suparno dan Mohamad Yunus, Keterampilan Dasar Menulis, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1-3.
- Weni, tika candra, Elyya, R., & Hafrison. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(September), 180–190.
- Wuryani, T., & Ulumuddin, A. (2023, July). 146. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 1, pp. 1343-1349).